

BUMDES Sebagai Pilar *Green Economy*: Solusi Pengangguran Pemuda Desa melalui Inovasi Pertanian Terintegrasi dan Berkelanjutan

Irene Nikitta Cornellia Aryanti¹, Lilik Khomsatin Romadhoni², I Wayan Sudiana³, Mirah Ayu Putri Trarintya⁴

¹²³⁴Magister Manajemen Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar
e- mail: cornel.lia9661@gmail.com

Abstrak

Urbanisasi yang semakin meningkat di Indonesia telah menyebabkan berkurangnya tenaga kerja produktif di desa serta tingginya tingkat pengangguran pemuda desa. Artikel ini mengusulkan konsep pemberdayaan pemuda desa melalui pengelolaan lahan tidur secara terintegrasi yang diinisiasi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berbasis *green economy*. Gagasan pengembangan pertanian terintegrasi ini tidak hanya bertujuan mengatasi masalah pengangguran pemuda desa, tetapi juga berperan sebagai model regenerasi petani yang modern, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Metode penelitian menggunakan pendekatan konseptual deskriptif dengan studi literatur dan analisis potensi lokal. Program ini melibatkan pengadaan lahan oleh BUMDES, perekrutan dan pelatihan pemuda, serta pengelolaan pertanian terintegrasi yang menggabungkan berbagai jenis usaha pertanian berkelanjutan. Hasilnya diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja berkelanjutan, mengurangi urbanisasi, meningkatkan pendapatan desa, serta membangun regenerasi petani muda yang adaptif dan inovatif. Model ini menawarkan solusi berbasis lokal yang inklusif dan ramah lingkungan untuk mendorong kemandirian ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Indikator keberhasilan meliputi jumlah pemuda yang terlibat, luas lahan produktif, peningkatan pendapatan desa, serta keberlanjutan program.

Kata kunci: BUMDES, *green economy*, pembangunan, pemuda, pengangguran dan pertanian terintegrasi.

Abstract

The increasing urbanization in Indonesia has led to a decline in the productive workforce in rural areas and a high unemployment rate among rural youth. This article proposes a concept of empowering rural youth through the integrated management of idle land, initiated by Village-Owned Enterprises (BUMDes) based on the green economy. The idea of developing integrated agriculture not only aims to address rural youth unemployment but also serves as a model for modern, adaptive, and competitive farmer regeneration. The research method employs a descriptive conceptual approach through literature studies and local potential analysis. The proposed program involves land procurement by BUMDes, recruitment and training of youth, and the management of integrated agriculture that combines various types of sustainable farming ventures. The expected outcomes include the creation of sustainable jobs, reduction of urban migration, increased village income, and the development of an adaptive and innovative new generation of farmers. This model offers a locally-based, inclusive, and environmentally friendly solution to foster rural economic independence and overall community welfare. Success indicators include the number of youth involved, the area of productive land, increased village income, and the sustainability of the program.

Keywords: BUMDES, green economy, development, youth, unemployment, integrated agriculture.